

PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ45

Virgin Ayu Fera Dahliawati, Yuli Kurniawati, Wulandari Harjanti
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardika Surabaya

***Abstract:** The era of industrial revolution 4.0 drives the competition among companies to be more aggressive. Companies are competing to increase the valuation in order to draw investor's attention. Based on that situation, a research is conducted aiming to examine whether or not liquidity, profitability, solvability, and dividend policy are influential toward the stock price in LQ45's indexed company that is listed in Indonesian Stock Market (BEI). This research uses secondary data which is an annual report published in the official website of BEI. The sampling technique used is purposive sampling method which collects 105 companies for the last 3 years. The secondary data is measured using the ratio of CR, ROA, DER, and DPR which is then processed with SmartPLS software and analyzed using multiple linear regression by utilizing t test and F test to seek result based on the problem formulation. Results show that the significance value of probability is 0.009 meaning that profitability influences positively and significantly towards the stock price in LQ45 list of BEI. Meanwhile, the significance value of liquidity is 0.634, solvability is 0.417, and the dividend policy is 0.757 which means that liquidity, solvability, and dividend policy do not influence the LQ45 stock price in Indonesian Stock Market (BEI).*

***Keywords:** liquidity, profitability, solvability, dividend policy, stock price*

Abstrak: Era revolusi industri 4.0 membuat tingkat persaingan antar-perusahaan semakin meningkat. Hal inilah yang membuat perusahaan berlomba-lomba untuk meningkatkan nilai perusahaan untuk menarik investor. Berdasarkan hal tersebut, dilakukan penelitian yang bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan kebijakan dividen terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu berupa annual report yang diperoleh dari website bursa efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling yang

*Corresponding Author.
e-mail: yuli.kurniawati@stiemahardhika.ac.id

menghasilkan sampel sebanyak 105 perusahaan selama tiga tahun. Data sekunder diukur menggunakan rasio CR, ROA, DER, dan DPR serta diolah menggunakan SmartPLS dan analisis regresi linier berganda yang dilakukan dengan menggunakan uji t dan uji f untuk mengetahui hasil dari rumusan masalah yang telah dikemukakan. Berdasarkan pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai signifikansi profitabilitas sebesar 0,009 yang artinya profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan nilai signifikansi likuiditas sebesar 0,634, nilai signifikansi solvabilitas sebesar 0,417 dan nilai signifikansi kebijakan dividen sebesar 0,757 yang artinya likuiditas, solvabilitas dan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, kebijakan dividen, harga saham

PENDAHULUAN

Sekarang ini kegiatan investasi sedang marak di semua kalangan. Seiring dengan berkembangnya era 4.0 memberikan kemudahan di dalam melakukan kegiatan investasi oleh karena itu banyak millennial yang menjadi investor dan pertumbuhannya sangat pesat. Secara umum, investasi yang populer digunakan di kalangan masyarakat ialah Surat Utang Negara (SUN), reksa dana, deposito, saham, obligasi, sukuk, emas, properti, logam mulia dan *Fintech Peer to Peer (P2P) Lending*.

Salah satu investasi yang dilakukan oleh masyarakat adalah dalam bentuk saham melalui pasar modal. Investor yang akan melakukan investasi saham perlu mengetahui informasi yang akurat mengenai kinerja perusahaan sehingga investasi tersebut akan memberikan keuntungan dan tepat dengan sasaran. Para investor perlu mempertimbangkan kelayakan perusahaan sebelum membeli sahamnya. Supaya *income* yang didapat bisa maksimal. Prinsip investasi yaitu *low risk low return, high risk high return*, yang berarti bahwa investasi yang memiliki risiko tinggi biasanya juga memberikan imbal balik hasil yang lebih tinggi. Sebaliknya, investasi yang memiliki risiko lebih rendah biasanya juga memiliki imbal balik hasil yang lebih rendah.

Pada riset ini perusahaan LQ45 diambil oleh peneliti untuk dilakukan penelitian dengan alasan bahwa perusahaan LQ45 adalah suatu perusahaan yang memiliki saham aktif sehingga terus mengalami harga yang berubah-ubah.

Sedangkan untuk mengukur seberapa sehat perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, maka peneliti menggunakan rasio yaitu likuiditas (CR), profitabilitas (ROA), solvabilitas (DER), dan kebijakan dividen (DPR).

Berdasarkan beberapa penelitian pendahulu yaitu Setyawati (2019); Purnamawati (2022); Adipalguna & Suarjaya (2016); Irawan & Suryati (2021); Juwita & Pratama (2022) memberikan hasil yang berbeda-beda sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan kebijakan dividen terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 periode 2019–2021 dengan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ45?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ45?
3. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ 45?
4. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ 45?
5. Apakah likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap perusahaan LQ45?

LANDASAN TEORI

Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Kebijakan Dividen

Dalam penelitian ini ada beberapa variabel independen yang digunakan. Salah satunya adalah rasio likuiditas. Likuiditas adalah kondisi suatu perusahaan mampu melakukan kewajiban finansialnya secara tepat artinya kondisi terkait memiliki kondisi *liquid*. Seiring dengan perkembangan ekonomi global, likuiditas akan menjadi sebuah permasalahan jika perusahaan di mana yang akan datang tidak mampu dalam melaksanakan pembayaran kewajiban. *Current ratio* (CR) adalah tolak ukur dalam mengukur likuiditas yang mana rasio yang dimiliki oleh likuiditas dibandingkan dengan rasio lain.

Variabel independen berikutnya adalah rasio profitabilitas. Rasio ini dipakai sebagai pengukuran di dalam suatu perusahaan atas keberhasilannya di dalam memenuhi keuntungan yang didapatkan melalui kegiatan operasi dengan penjualan

selama satu periode dengan menggunakan sumber daya yang tersedia (Fahmi, 2014). Pemilik saham pada umumnya mempertimbangkan rasio profitabilitas ini ketika hendak melakukan penanaman saham di dalam suatu organisasi apabila perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi maka investor akan lebih percaya untuk menanamkan perusahaan tersebut karena pengembalian saham yang diperoleh juga tinggi.

Variabel independen berikutnya adalah rasio solvabilitas. Di dalam rasio ini dilakukan perhitungan yang memiliki sifat dari pos-pos misalnya utang jangka panjang dan aset tetap. *Debt equity ratio* adalah salah satu solvabilitas. Sutrisno mendefinisikan bahwa rasio ini dilakukan untuk melakukan perbandingan rasio utang dengan ekuitas yang mana perhitungan tersebut merupakan perbandingan antara kewajiban yang terdapat di dalam perusahaan dengan ekuitas apabila rasio ini semakin tinggi artinya semakin sedikit modal sendiri jika dinilai dengan utang yang terdapat dalam perusahaan sehingga lebih baik perusahaan tidak mempunyai utang yang terlalu besar apabila dibandingkan dengan modal sendiri (Sutrisno, 2017).

Variabel independen terakhir adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen merupakan sebuah kebijakan yang di dalamnya berisi untuk memutuskan mengenai pembagian laba yang diberikan kepada pemilik saham apakah nantinya akan dibagikan atau diinvestasikan kembali. Apabila dividen yang dibagikan semakin besar maka semakin sedikit laba ditahan, yang dapat berakibat pada lambatnya pertumbuhan perusahaan. Apabila nilai laba yang ditahan semakin tinggi maka semakin rendah pembagian laba dalam bentuk dividen.

Pasar Modal, Saham dan Harga Saham

Menurut Habibie (2022), secara sederhana arti dari pasar modal itu sendiri adalah sebuah aktivitas yang berisi jual beli instrumen keuangan baik dalam bentuk modal maupun utang yang bersifat jangka panjang yang mana dapat diterbitkan oleh suatu perusahaan.

Menurut Fahmi (2014) saham adalah bukti modal yang dimiliki atau dana yang tertanam di dalam suatu perusahaan yang secara jelas nominalnya tertera di atas kertas yang di dalamnya dijelaskan dan diikuti oleh setiap pemegang sahamnya mengenai aturan pembagian serta persediaan saham yang nantinya diperlukan untuk dijual. Sedangkan menurut Hadi (2015) di dalam pasar modal, saham merupakan salah satu produk keuangan yang saat ini sedang populer.

Harga saham merupakan harga yang ditentukan seperti dengan permintaan serta penawaran di dalam pasar modal yang mana hal tersebut terjadi atas aktivitas jual beli saham sehingga terdapat penutupan harga.

Perusahaan LQ45, Kinerja Keuangan dan Laporan Keuangan

Perusahaan LQ45 dapat disimpulkan ialah suatu saham indeks yang ada di Indonesia yang tercakup atas 45 emiten sesuai dengan dasar kriteria di dalam penetapan pemilihan yang mana perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang besar dan dapat digunakan tolak ukur turun dan naiknya saham indeks yang terdapat di BEI.

Kinerja keuangan berasal dari sebuah informasi keuangan yang terdapat di dalam perusahaan yang mana hasil dari kegiatan operasi-operasi perusahaan sehingga sangat penting untuk digunakan sebagai pihak-pihak yang memiliki kepentingan baik pihak luar maupun pihak perusahaan itu sendiri karena kinerja keuangan juga mampu menjelaskan fenomena mengenai keadaan kondisi keuangan yang sedang dialami perusahaan (Saputro, 2010).

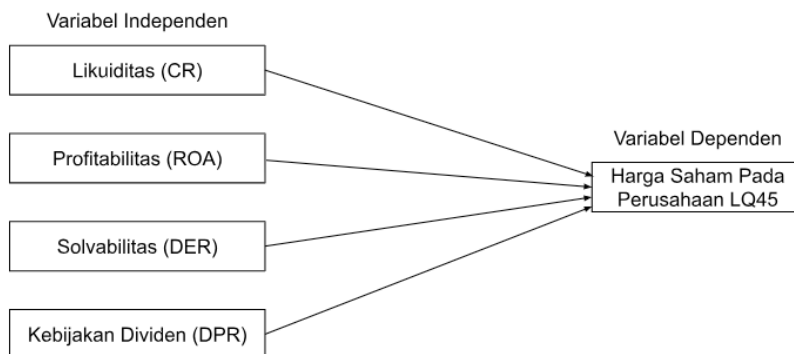
Laporan keuangan diartikan adalah sebuah pencatatan transaksi yang di dalam laporan tersebut disusun secara sistematis berdasarkan klasifikasi yang terdapat di dalam unsur penyusunan suatu laporan keuangan yang mana dimaksudkan supaya lebih mudah dipahami (Matnin, 2016).

Teori Sinyal (Signaling Theory)

Sesuai Brigham & Houston (2018) teori sinyal memberikan gambaran yakni petunjuk serta isyarat yang diberikan kepada sebuah manajemen perusahaan yang erat kaitannya di dalam penentuan manajemen mengenai arah tujuan ke depannya dari prospek perusahaan.

Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian adalah suatu konsep penelitian yang menghubungkan satu variabel dengan variabel lainnya untuk menyusun penelitian secara sistematis. Kerangka penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah sebagai berikut.



Gambar 1 Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Sebagai populasi adalah hasil keseluruhan pengukuran yang mempunyai kelompok karakteristik secara jelas dan lengkap sehingga dapat dilakukan pengukuran secara data yang digunakan. Populasi yang dipakai pada riset ini adalah LQ45 di BEI dari tahun 2019–2021. Pemilihan indeks perusahaan LQ45 tersebut karena perusahaan ini adalah perusahaan yang cukup stabil dan memiliki kinerja yang optimal sehingga nantinya diharapkan mampu digunakan sebagai bahan tolak ukur kinerja perusahaan (Hanie, 2018). Indeks LQ45 mempunyai tingginya likuiditas, dan nilai tingginya kondisi pasar.

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang dipilih sesuai metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut.

1. Perusahaan tergabung di BEI pada 2019–2021.
2. Perusahaan tergabung masuk dalam LQ45 dan menerbitkan annual report berturut-turut dan lengkap selama 2019–2021.
3. Perusahaan mengeluarkan laporan finansial tahunan berbentuk rupiah selama periode 2019–2021.

Pada riset ini data penelitian menggunakan data sekunder yang diperoleh dari perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2019–2021 dengan teknik didokumentasikan.

Tabel 1 Populasi dan Sampel Penelitian

Kriteria	Jumlah
Jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	45
Perusahaan yang konsisten memublikasikan <i>annual report</i> maupun <i>sustainability report</i>	35
Perusahaan yang tidak konsisten memublikasikan <i>annual report</i> maupun <i>sustainability report</i>	(10)
Jumlah sampel: 35 x 3 tahun	105

Pengukuran Variabel dan Definisi Operasional

Variabel dependen digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham, dengan simbol Y. Harga saham yang digunakan adalah harga saham penutupan. Sedangkan, variabel independen dengan simbol X yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas (X1), rasio profitabilitas (X2), rasio solvabilitas (X3), dan kebijakan dividen (X4)

1. Rasio likuiditas (X1)

Dalam penelitian ini, rasio likuiditas diukur dengan *current ratio*, dengan perhitungan:

$$CR = \frac{\text{Current Asset} \times 100\%}{\text{Current Liabilities}}$$

2. Rasio profitabilitas (X2)

Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on asset* (ROA) dengan formula:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih} \times 100\%}{\text{Total Asset}}$$

3. Rasio solvabilitas (X3)

Untuk mengukur rasio solvabilitas, dalam penelitian ini menggunakan *debt to equity ratio* (DER) dengan perhitungan:

$$CR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

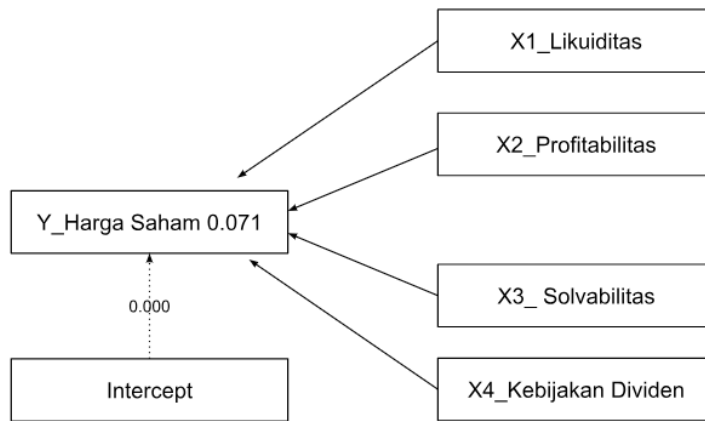
4. Kebijakan Dividen (X4)

Kebijakan dividen yang diukur dalam penelitian ini menggunakan *dividend pay-out ratio* (DPR) dengan rumus:

$$CR = \frac{\text{Dividen per Saham}}{\text{Earning per Share}}$$

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Partial Least Square



Gambar 2 Model Persamaan SmartPLS

Sumber: Output smartPLS

Berdasarkan model tersebut maka persamaan yang didapat adalah: 0,071 (harga saham) = -0,048 (likuiditas) + 0,308 (profitabilitas) + -0,097 (solvabilitas) + 0,030 (kebijakan dividen). Adapun maksud dari persamaan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Likuiditas terdapat hasil koefisien -0,048 hal ini jika variabel likuiditas ada peningkatan senilai 1, sehingga harga saham terjadi menurun senilai 0,048 sedangkan nilai variabel profitabilitas, solvabilitas, dan kebijakan dividen tetap.
2. Profitabilitas terdapat hasil koefisien 0,308 hal ini jika variabel likuiditas ada peningkatan senilai 1, sehingga harga saham terjadi meningkat senilai 0,308 sedangkan nilai variabel likuiditas, solvabilitas, dan kebijakan dividen tetap.

3. Solvabilitas terdapat hasil koefisien $-0,097$ hal ini jika variabel likuiditas ada peningkatan senilai 1, sehingga harga saham terjadi menurun senilai $0,097$ sedangkan nilai variabel profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen tetap.
4. Kebijakan dividen Profitabilitas terdapat hasil koefisien $0,030$ hal ini jika variabel likuiditas ada peningkatan senilai 1 sehingga harga saham terjadi meningkat senilai $0,030$ sedangkan nilai variabel likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas kebijakan dividen tetap.

Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien ini adalah dipakai supaya dapat diketahui prediksi dari seberapa tinggi variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat nya yang mana apabila nilai koefisien determinasi ini semakin tinggi atau mendekati nilai 1 maka secara keseluruhan informasi dapat diberikan dari prediksi variabel bebas dalam memengaruhi variabel terikat dan juga sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi ini mendekati 0 atau semakin kecil maka mengindikasikan bahwa terbatasnya variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat.

Tabel 2 Hasil Uji Koefisien Determinasi R-Square

	Y_Harga Saham
R-square	0.071
R-square adjusted	0.034
Durbin-Watson test	2.152

Nilai R square di dalam penelitian ini sesuai dengan Hasil pengujian diperoleh hasil senilai $0,071$ atau nilai r sesuai ini sebesar $7,1\%$. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel bebas di dalam penelitian ini secara bersama-sama berpengaruh secara sedikit yakni hanya sebesar $7,1\%$ kemudian pengaruh yang dikontribusikan di luar variabel penelitian ini senilai $92,9\%$.

Uji t

Pengujian secara statistik t ini ialah sering dianggap sebagai pengujian secara parsial pengujian ini memiliki fungsi supaya dapat ditunjukkan Apakah variabel

bebas dapat memengaruhi variabel terikat di dalam pengujian secara statistik (Ghozali, 2018). Penggunaan uji t ini dipakai untuk menilai hasil regresi koefisien secara parsial kemudian di dalam mengambil keputusan maka dilaksanakan kriteria-kriteria yang menjadi acuan peneliti. Hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Hasil Uji t Summary Coefficient

No.	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5025.952	1286.159		3.908	.000
	Likuiditas	-41.677	87.234	-.048	-.478	.634
	Profitabilitas	34985.796	13231.790	.308	2.644	.010
	Solvabilitas	-11.159	13.678	-.097	-.816	.417
	Kebijakan dividen	.136	.440	.030	.310	.757

a. Dependent Variable: Harga Saham

Dari Tabel 3 didapatkan hasil signifikansi profitabilitas senilai 0,009 lebih rendah dari 0,05 hal ini berarti profitabilitas ada pengaruh positif signifikan terhadap harga saham, sedangkan hasil signifikansi likuiditas sebesar 0,634 hasil ini melebihi dari 0,05 hasil signifikansi solvabilitas senilai 0,417 yang lebih besar 0,05 dan nilai signifikansi kebijakan dividen senilai 0,757 yang melebihi 0,05 yang artinya likuiditas, solvabilitas dan kebijakan dividen tidak ada pengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan profitabilitas mampu memengaruhi signifikan terhadap harga saham.

Uji F

Menurut Ghozali (2018) Uji F sering disebut sebagai uji simultan atau bersama-sama yang dipakai agar dapat diketahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Agar dapat diketahui hasil secara simultan maka bisa dilakukan dengan menganalisis olah data SmartPls berdasarkan outputnya dengan level signifikansi sebesar 5%. Berikut adalah hasil uji F.

Tabel 4 Hasil Uji F Summary ANOVA

	Sum Square	df	Mean Square	F	P Value
Total	9,394,077,678.990	104	0.000	0.000	0.000
Error	8,726,878,945.309	100	87,268,789.453	0.000	0.000
Regression	667,198,733.682	4	166,799,683.420	1.911	0.059

Dari Tabel 4 didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,059 yang lebih besar dari nilai 0,05, maka berkesimpulan bahwa variabel likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan kebijakan dividen secara simultan ada pengaruh signifikan terhadap harga saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil analisis yang sudah dilaksanakan terkait pengaruh likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan kebijakan dividen terhadap harga saham perusahaan LQ45 dengan jumlah sampel yaitu 105 sampel yang terdiri dari 35 perusahaan dari tahun 2019–2021, dan dapat diperoleh dari analisis hasil riset serta pembahasan yang telah terurai kesimpulan yang mampu diambil di dalam riset ini adalah sebagai berikut.

1. Rasio likuiditas yang diukur dengan *current ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan LQ45 di BEI. Sesuai dengan hasil pembahasan tidak adanya pengaruh likuiditas tersebut karena tidak mampu memengaruhi penurunan serta peningkatan harga saham.
2. Rasio profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan LQ45 di BEI. Sesuai dengan hasil pembahasan tidak adanya pengaruh profitabilitas tersebut karena tidak mampu memengaruhi penurunan serta peningkatan harga saham.
3. Rasio solvabilitas yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan LQ45 di BEI. Sesuai dengan hasil pembahasan tidak adanya pengaruh solvabilitas tersebut karena tidak mampu memengaruhi penurunan serta peningkatan harga saham.

4. Kebijakan dividen yang diukur dengan *dividend pay-out ratio* (DPR) tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan LQ45 di BEI. Sesuai dengan hasil pembahasan tidak adanya pengaruh kebijakan dividen tersebut karena tidak mampu memengaruhi penurunan serta peningkatan harga saham.
5. Secara bersama-sama (simultan) likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ45 di BEI.

Saran

Sesuai dengan kesimpulan yang dapat diuraikan tersebut maka penulis mengimplementasikan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi peneliti
 - a. Bagi riset lanjutan supaya dapat memperbesar jumlah sampel serta mampu melakukan pengembangan penelitian berdasarkan ruang lingkup sehingga tidak semata-mata berfokus atas saham yang terdapat di dalam indeks LQ45 namun masih terdapat sektor lain yang dapat diteliti.
 - b. penggunaan *return on sales ratio, net profit margin, gross profit margin, earning per share, return on asset* serta pengukuran variabel lain yang tidak terdapat di dalam penelitian ini yang mungkin nantinya akan memberikan pengaruh lebih tinggi.
 - c. Bagi peneliti lanjutan supaya dapat menambahkan periode yang lebih panjang supaya hasilnya dapat lebih baik lagi.
2. Bagi investor
 - a. Sebelum melakukan keputusan berinvestasi disarankan para investor tidak hanya melihat keuntungan perusahaan saja karena banyak terdapat indikator-indikator yang dapat dianalisis karena di dalam perusahaan memberikan pengaruh pada harga saham.
 - b. Bagi pihak perusahaan serta investor disarankan supaya dapat menjadi pertimbangan terkait aturan pemerintah sebagai kebijakan serta dampak ke depannya di hal ini nantinya akan dapat memberikan informasi terkait pengambilan keputusan sehubungan dengan adanya harga saham di pasar modal, profitabilitas, kebijakan dividen, serta solvabilitas.

DAFTAR RUJUKAN

- Adipalguna, I. G. N. S. & Suarjaya, A. A. G. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas, dan Penilaian Pasar terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 di BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(12), 7638-7668.
- Brigham, E. F. & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (14th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (4th ed.). Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th Ed). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Habibie, M. R. (2022). *Hukum Pasar modal Indonesia: Perkembangan Hukum Pasar Modal Era Kolonial Hingga Era Digital* (1st ed.). Malang: Inara Publisher.
- Hadi, N. (2015). *Pasar Modal* (2nd ed.). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hanie, U. P. (2018). *Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Leverage terhadap Harga Saham Studi pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2014–2016* [Skripsi, Universitas Brawijaya]. Repository Brawijaya Knowledge Garden.
- Irawan, T. & Suryati, E. (2021). The Influence of Profitability, Liquidity, Net Cash Flows, Dividend Policy, Firm Size to Stock Exchange Period 2015–2018. *International Journal of Business and Information Technology*, 2(1), 52–63.
- Juwita, A. & Pratama, P. A. (2022). The Influence of Liquidity, Profitability, Solvency and Stock Prices on Stock Liquidity LQ 45. *Journal of Applied Finance and Accounting*, 9(1), 53–63.
- Matnin, M. (2016). Kinerja dan Kesehatan Bank Islam. *Jurnal DINAR Ekonomi Syariah*, 3(2).
- Purnamawati, S. D. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia* [Skripsi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta]. DSpace Universitas Islam Indonesia Repository.
- Saputro, F. G. (2010). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan BUMN Bidang Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010–2013* [Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta]. ePrint Lumbung Pustaka Universitas Negeri Yogyakarta.

- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi (2nd ed.)*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Setyawati, W. (2019). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2011–2015). *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 2(2). 214–240.